

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2020:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III di UPT SDN 060938 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian Di Kelas III UPT SDN 060938 Medan

NO	Kelas	Jumlah siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1	III	9	12
Jumlah		21	

Sumber: wali kelas III di UPT SDN 060938 Medan

3.2.2 Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2022:129) sampel adalah suatu bagian dari total karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang dilakukan secara statistik

berdasarkan pada estimasi penelitian untuk menentukan seberapa besar sampel yang nantinya diambil untuk studi riset.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa pada kelas yang menjadi objek penelitian dengan jumlah sebanyak 21 orang. Karena populasi tergolong kecil dan dapat diteliti secara keseluruhan, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat, representatif, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya, sehingga temuan penelitian dapat menggambarkan populasi secara menyeluruh dan mendukung tercapainya tujuan penelitian.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* (*one group pretest-posttest design*). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan atau metode pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar peserta didik.

Desain *pre-eksperimental* dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan jumlah 21 siswa, tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) sesuai rancangan penelitian, dan selanjutnya tes akhir (*post-test*) untuk melihat perubahan atau peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dilakukan.

Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Meskipun desain ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel luar, pendekatan ini tetap relevan untuk menggambarkan adanya perubahan pada subjek penelitian setelah menerima perlakuan tertentu [(Sugiyono, 2022)].

3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *desain pre-eksperimental* dengan *model one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2022), *desain pre-eksperimental* merupakan jenis rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat melalui pemberian perlakuan tertentu kepada subjek penelitian. Namun demikian, rancangan ini belum sepenuhnya mampu mengendalikan variabel luar yang mungkin berpengaruh terhadap hasil eksperimen.

Dalam *desain one group pretest-posttest*, penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol sebagai pembanding.

Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), peserta didik terlebih dahulu mengikuti tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan dasar atau kondisi awal mereka. Setelah itu, kelompok yang sama diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran tertentu. Usai perlakuan, diberikan tes akhir (*post-test*) untuk menilai adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar setelah intervensi dilakukan. Perbandingan antara skor *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, desain ini dipandang sesuai untuk menguji efektivitas perlakuan pada satu kelompok penelitian yang berjumlah 21 siswa.

Tabel 3.2 Skema One Group Pre Test - Post Test Design.

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>post test</i>
O_1	X	O_2

Sumber (Sugiyono,2022)

Keterangan:

Pada Design ini tidak terdapat grup kontrol

O_1 : Nilai pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*)

X : perlakuan dengan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan Media TV Edukasi Manual

O_2 : Nilai posttest setelah mendapat kan perlakuan (*treatment*)

Dengan demikian, pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrumen yang sama yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

3.4 Variabel Penelitian

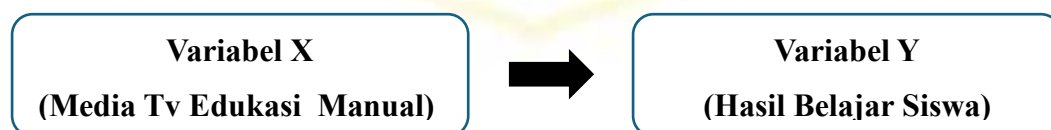
Penelitian ini memiliki dua jenis variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independen/X) yang memengaruhi, serta variabel terikat (dependen/Y) yang dipengaruhi. Keduanya memiliki hubungan sebab-akibat. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media pembelajaran audio visual TV edukasi Manual, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa kelas III SD pada mata pelajaran IPAS (Sugiyono, 2022).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan faktor yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penggunaan media TV edukasi Manual dalam pembelajaran IPAS (Sugiyono, 2022).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya perlakuan variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar IPAS siswa kelas III SD, yang diukur melalui perbandingan nilai pretest dan posttest (Sugiyono, 2022).



Gambar 3.1 Variabel Bebas dan Terikat

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

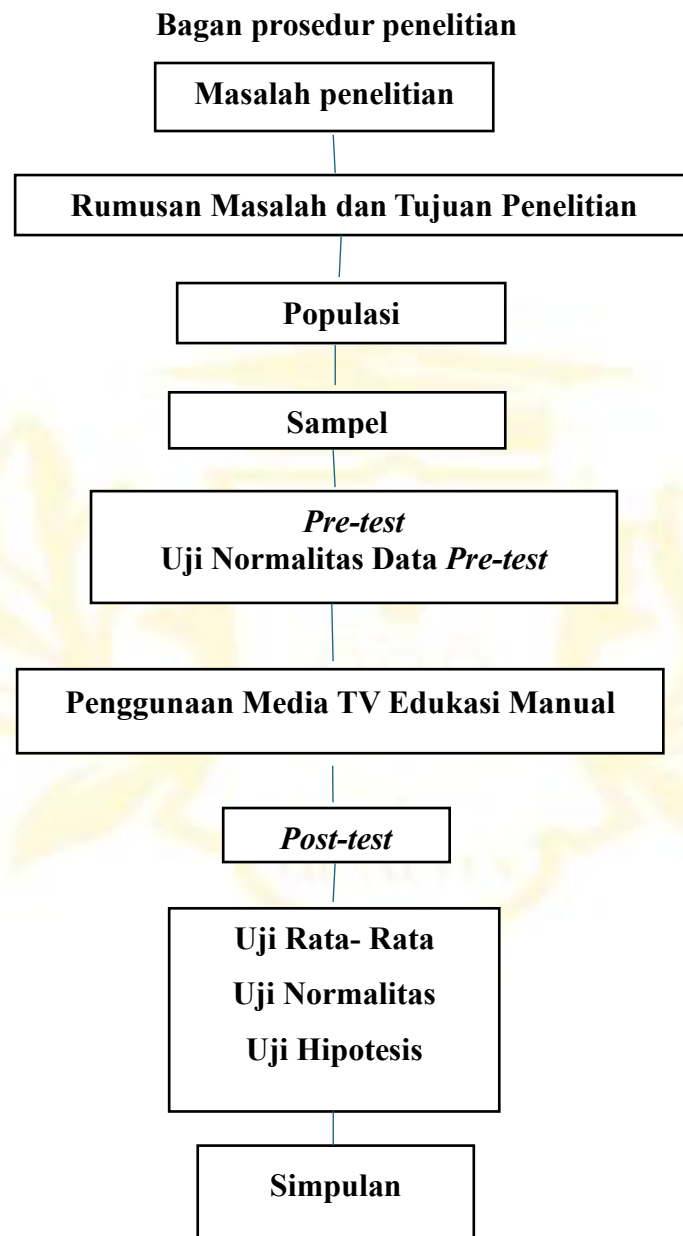
1. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah dan guru-guru di UPT SDN 060938 Medan untuk mohon izin melakukan penelitian.

- b. Menyusun soal kisi-kisi instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran (Modul ajar , materi, serta media TV Edukasi Manual).
- d. Menyusun soal tes untuk memperoleh data pengetahuan pada mata pelajaran IPAS pada siswa.
- e. Menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan dan memberikan soal *pre-test*, pada siswa sebelum melakukan pokok pembahasan atau pembelajaran yang akan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. Melakukan pembelajaran terhadap satu (1) kelas yaitu sebagai berikut :
 - 1) Pada kelas III : mata pelajaran IPAS pada materi Pergantian Hari, Cuaca, dan Musim menggunakan media TV Edukasi manual.
 - 2) Melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan pembelajaran akhir siswa pada kelas.



3.2 Bagan prosedur penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pengukuran. Salah satu tujuan dibuatnya instrument adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif yang berbentuk Esai.

3.6.1 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. Pre-test yang digunakan sebelum penerapan Media TV Edukasi manual, sedangkan post-test digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan penerapan media Media TV Edukasi manual. Bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif yang berbentuk Esai dengan 5 soal yang dibatasi ranah kognitif C2. Untuk lebih jelasnya disajikan pada kisi-kisi tes berikut:

Tabel 3.3 Instrumen hasil belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tujuan Pembelajaran	Jenjang kognitif	Bentuk Soal	No mor Soal
Memahami penyebab terjadinya pergantian siang dan malam	Menjelaskan mengapa terjadi siang dan malam	Peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya siang dan malam dengan bahasa sederhana	C2	Isian	1
Mengidentifikasi jenis-jenis cuaca	Menyebutkan kegiatan yang sesuai dengan cuaca tertentu	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis cuaca dan menyebutkan kegiatan yang sesuai dengan kondisi cuaca tersebut	C2	Isian	2
Mendeskripsikan ciri-ciri musim hujan dan musim kemarau	Menjelaskan perbedaan musim hujan dan kemarau	Peserta didik mampu membandingkan ciri-ciri musim hujan dan musim kemarau dalam kehidupan sehari-hari	C2	Isian	3
Menjelaskan pengaruh cuaca dan musim terhadap kehidupan manusia	Memberikan contoh dampak cuaca/musim pada kegiatan sehari-hari	Peserta didik mampu memberikan contoh nyata dampak cuaca atau musim terhadap kegiatan sehari-hari.	C2	Isian	4
Menjelaskan sikap peduli terhadap lingkungan sesuai cuaca dan musim	Menyebutkan langkah yang bisa dilakukan saat cuaca atau musim tertentu	Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli dengan menyebutkan langkah tepat yang dilakukan saat cuaca atau musim tertentu.	C2	Isian	5

Keterangan:

C2: Memahami

2. Pedoman Penskoran

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Indikator yang diukur	Bentuk soal	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
1	Menjelaskan mengapa terjadi siang dan malam	Esai	20	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dengan benar :20 Siswa menjawab hampir benar:10 Siswa menjawab namun salah:5 Siswa tidak menjawab:0
2	Menyebutkan kegiatan yang sesuai dengan cuaca tertentu	Esai	20	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dengan benar :20 Siswa menjawab hampir benar:10 Siswa menjawab namun salah:5 Siswa tidak menjawab:0
3	Menjelaskan perbedaan musim hujan dan kemarau	Esai	20	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dengan benar :20 Siswa menjawab hampir benar:10 Siswa menjawab namun salah:5 Siswa tidak menjawab:0
4	Menceritakan pengaruh cuaca hujan dan cuaca cerah terhadap kegiatan sehari-hari	Esai	20	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dengan benar :20 Siswa menjawab hampir benar:10 Siswa menjawab namun salah:5 Siswa tidak menjawab:0
5	Menjelaskan cara menjaga kesehatan tubuh saat cuaca panas dan hujan	Esai	20	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dengan benar :20 Siswa menjawab hampir benar:10 Siswa menjawab namun salah:5 Siswa tidak menjawab:0

Pedoman skor akhir (kendikdasmen,2020)

- Jumlah soal:5
- Skor maksimal:100
- Skor akhir siswa dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.7 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan infensial. statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistika hasil penelitian namun tidak digunakan untuk generalisasi atau inferensi. Statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja (Yeri sutopo, Achmad Slamet, 2020;2).

Statistik inferensial atau statistik induktif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu di ambil. Statistika Inferensial memberikan cara yang objektif untk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kuantitatif , serta meanrik kesimpulan (Yeri sutopo, Achmad Slamet, 2020;2).

3.7.1 Uji Rata-Rata

Menurut Sugiyono (2022), uji rata-rata atau uji t satu sampel (one sample t-test) merupakan teknik statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata suatu sampel berbeda secara signifikan dari nilai acuan tertentu, seperti nilai ideal, teoritis, KKTP. Uji ini digunakan ketika peneliti hanya memiliki satu kelompok data dan ingin memastikan apakah perbedaan yang muncul bersifat nyata atau hanya kebetulan. Uji t satu sampel dapat diterapkan jika data berdistribusi normal dan berskala interval atau rasio. Dalam penelitian pendidikan, analisis ini berperan penting untuk menilai efektivitas suatu perlakuan atau metode pembelajaran, misalnya dengan membandingkan rata-rata hasil

belajar siswa setelah menggunakan media TV edukasi manual terhadap nilai KKKTP yang telah ditetapkan.

1. Rumus Uji Rata- Rata (Mean) :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Menurut (Sudjana, 2022)

Keterangan :

\bar{x} = Mean- mean atau nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

2. Interpretasi Rata-rata

Misalnya kriteria Penilaian hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interval Nilai

Interval Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup Baik
55-64	Kurang
<55	Sangat kurang

Sumber:Arikunto, S.(2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.

3.7.2 Standar Deviasi

Menurut Sugiyono (2022), standar deviasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar penyebaran atau variasi data terhadap nilai rata-ratanya. Ukuran ini menggambarkan jarak atau selisih antara setiap nilai dalam suatu kelompok data dengan rata-ratanya. Nilai standar deviasi yang kecil menandakan data bersifat homogen atau memiliki keseragaman tinggi, sedangkan nilai yang besar menunjukkan bahwa data lebih bervariasi atau tersebar luas.

Dalam penelitian yang melibatkan satu kelas, uji standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat variasi hasil belajar siswa. Jika nilai standar deviasi rendah, berarti kemampuan siswa relatif merata; sebaliknya, jika nilai tersebut tinggi, menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara siswa dengan nilai tinggi dan rendah.

Rumus Uji Standar Deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Sumber (Sugiyono 2022)

Keterangan :

S = Standar deviasi sampel

X_i = nilai data ke-i

X = rata-rata sampel

n = jumlah data (siswa dalam kelas)

3.7.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penafsiran rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan di perlihatkan uji kenormalan secara nonparametric, uji yang digunakan dikenal dengan data Lilliefors. (Drs. Syafril, 2019:177) menyatakan uji liliefors dilakukan jika data yang akan di uji normalitasnya tidak terlalu banyak jumlahnya, dan tidak dikelompokkan kedalam kelas interval.

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas liliefors. Langkah-langkah adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari bilangan baku

Dengan Rumus:

$$z_1 = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

(Sudjana, 2022:99)

Keterangan :

\bar{x} =Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

Sudjana (2016) menyatakan langkah-langkah untuk pengujian hipotesis nol tersebut kata tempuh prosedur berikut:

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian di hitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- Selanjutnya di hitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$.
- Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- Ambil harga yang paling besar diantaranya harga-harga yang paling mutlak selisih tersebut.
- Dengan tabel nilai kritis, L tersebut dengan nilai L_0 . Untuk menghitung diterima atau tolak hipotesisnya, dengan kriteria terima H_0 jika $L_{hitung} < L_0 =$ berdistribusi normal tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_0 =$ tolak berdistribusi normal.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji dugaan (hipotesis) apakah perbedaan antara rata-rata sampel dan nilai pembanding signifikan atau tidak. Untuk satu sampel, uji hipotesis menggunakan hasil dari uji t satu sampel di atas. Untuk mengetahui X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji -t sebagai berikut:

Langkah dan rumus hipotesis :

1. Tentukan Hipotesis

$H_0 : X = \mu_0$ (tidak ada perbedaan yang signifikan)

$H_1 : X \neq \mu_0$ (ada perbedaan yang signifikan)

2.Hitung nilai t hitung menggunakan rumus uji rata-rata:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Menurut (Sugiyono 2019)

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata sampel

μ_0 = Nilai pembanding misalnya KKM

S = Standar deviasi

n = Jumlah data ukuran sampel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima , berarti penerapan media TV Edukasi Manual Berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas III di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima , berarti penerapan media TV Edukasi Manual tidak Berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas III di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini akan membahas hasil dari penelitian Pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Mata Pelajaran IPAS pada materi pergantian hari, cuaca, dan musim di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026 dapat di uraikan deskripsi pelaksanaan penelitian yang di uraikan.

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pra-eksperimental* dengan desain One- Group Pretest-Posttest Design yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau kelas uji coba tanpa menggunakan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060938 JL. Luku 1, keluarahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor.

Sebelum melakukan penelitian, pada tanggal 04 november 2025 peneliti terlebih dahulu ke sekolah meminta izin dan langsung memberi surat izin penelitian dari kampus Universitas Quality kepada kepala sekolah ibu Netty manurung S.Pd dan guru wali kelas III ibu Suci Lailatul Asmah S.Pd agar peneliti dapat melaksanakan penelitian di kelas tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dapat menyusun modul ajar, bahan ajar, soal pre-test dan post-test, dan media pembelajaran Tv Edukasi Manual. Media ini dibuat dari karton bekas yang dibentuk menyerupai televisi dengan gambar-gambar pembelajaran yang dapat digulir seperti manual. Semua instrumen dan media divalidasi oleh dosen pembimbing dan guru kelas agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06-11 November 2025. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, tahap pertama dengan melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi pergantian hari, cuaca dan musim. Selanjutnya melakukan proses

pembelajaran yang menggunakan Media TV Edukasi Manual. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan mengikuti kegiatan dengan pengenalan media, pengamatan jenis- jenis cuaca, kegiatan yang dapat dilakukan pada saat cuaca tertentu. Pembelajaran yang dilakukan alokasi waktu 2x35 menit. Kemudian tahap terakhir siswa mengerjakan soal post-test untuk mengetahui pemahaman dalam kemampuan akhir siswa tentang materi pergantian hari, cuaca dan musim.

Setelah mendapatkan hasil belajar siswa di kelas III berjumlah 21 siswa yang di peroleh melalui post-test maka di lakukan uji analisis data yaitu uji rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, setelah itu dilakukan dengan uji hipotesis. Hasil post-test tersebut yang digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran TV Edukasi Manual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini diperoleh dari nilai pretest dan posttest yang diberikan kepada 21 siswa kelas III di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor. Nilai tersebut dianalisis secara menyeluruh untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui penggunaan media TV Edukasi Manual yang dibuat secara manual. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi tentang pergantian hari, kondisi cuaca, dan perubahan musim. Deskripsi data pre-test dan post-test dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* pada siswa kelas III UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026 dengan penerapan Media TV Edukasi Manual.

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Data Pre-test

Pretest dilakukan sebelum siswa memperoleh perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media TV Edukasi Manual. Tujuan utamanya dari pelaksanaan pre-test ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan di pelajari. Instrumen yang digunakan berupa 5 soal esai dengan total skor maksimum 100. Dari hasil pelaksanaan pre-

test tersebut, di peroleh data yang mencerminkan kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran melalui media yang telah dirancang. Hasil pre-test kelas III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut (perhitungan selengkapnya dapat di lihat di lampiran).

Tabel 4.1 Rata-rata Hasil Pre-test Siswa

Kelas	Rata-rata Pre-test
III	39,05

a) Distribusi frekuensi dan diagram hasil *pre-test* kelas III

Distribusi frekuensi relatif hasil pre-test kelas III terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre test* kelas III

No	x_i	f_i	$x_i.f_i$	x_i^2	$f_i.x_i^2$
1	20	3	60	400	1200
2	30	5	150	900	4500
3	40	5	200	1600	8000
4	45	1	45	2025	2025
5	50	5	250	2500	12500
6	55	1	55	3025	3025
7	60	1	60	3600	3600
		21	820	14.050	34.850

1. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N} \quad \bar{x} = \frac{820}{21}$$

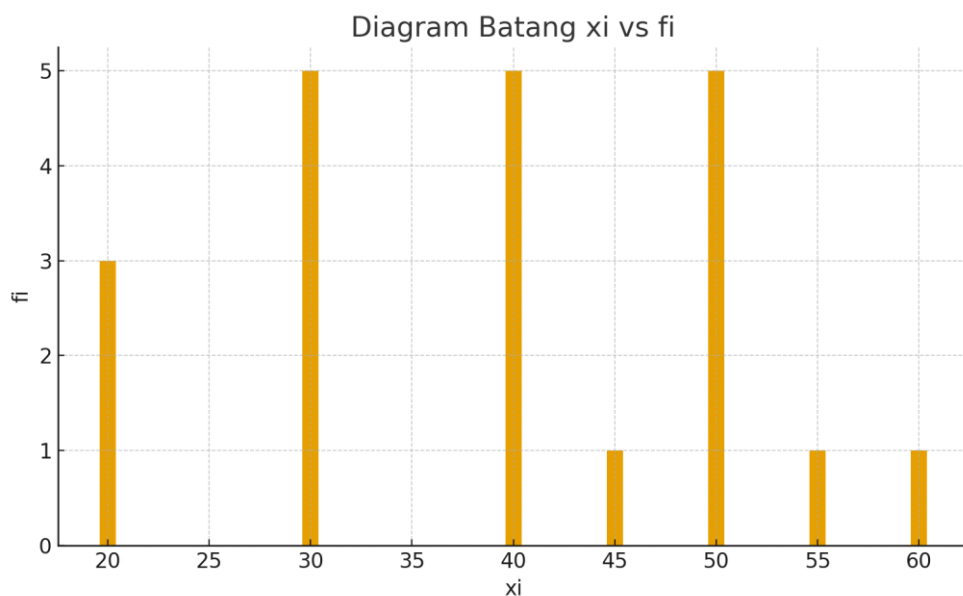
$$\bar{x} = 39,05$$

2. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.831}{20}} = \sqrt{141,55} = 11,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka di peroleh nilai rata-rata pre-test kelas III adalah 39,05 dan standar deviasinya 11,90. Perolehan nilai siswa juga dapat dilihat pada diagram berikut:



4.2 Diagram batang hasil pre-test kelas III

Berdasarkan gambar diagram diatas dijelaskan bahwa nilai 20 di peroleh 3 siswa, nilai 30 di peroleh 5 siswa, nilai 40 di peroleh 5 siswa, nilai 45 di peroleh 1 siswa, nilai 50 di peroleh 5 siswa, nilai 55 di peroleh 1 siswa, nilai 60 di peroleh 1 siswa.

4.1.2.2 Deskripsi Hasil data Post-test

Setelah dilakukan Pre-test di kelas III , maka diberikan perlakuan yang menggunakan Media TV Edukasi Manual di kelas III. Pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan TV Edukasi manual yang dimana guru menerangkan dan menjelaskan materi dengan media tersebut. Kemudian dilakukan Post test di kelas III . Untuk hasil post-test di kelas tersebut di sajikan sebagai berikut:

4.3 Hasil *Post-test* di Kelas III

Kelas	Nilai Rata-rata
III	80.24

a) Distribusi frekuensi dan diagram hasil *Post-test* kelas III

Distribusi Frekuensi relatif hasil post-test terdapat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* kelas III

NO	Xi	Fi	xi.fi	xi ²	fi.xi ²
1	70	2	140	4900	9800
2	75	6	450	5625	33750
3	80	5	400	6400	32000
4	85	5	425	7225	36125
5	90	3	270	8100	24300
		21	1685	32250	135975

1. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1685}{21}$$

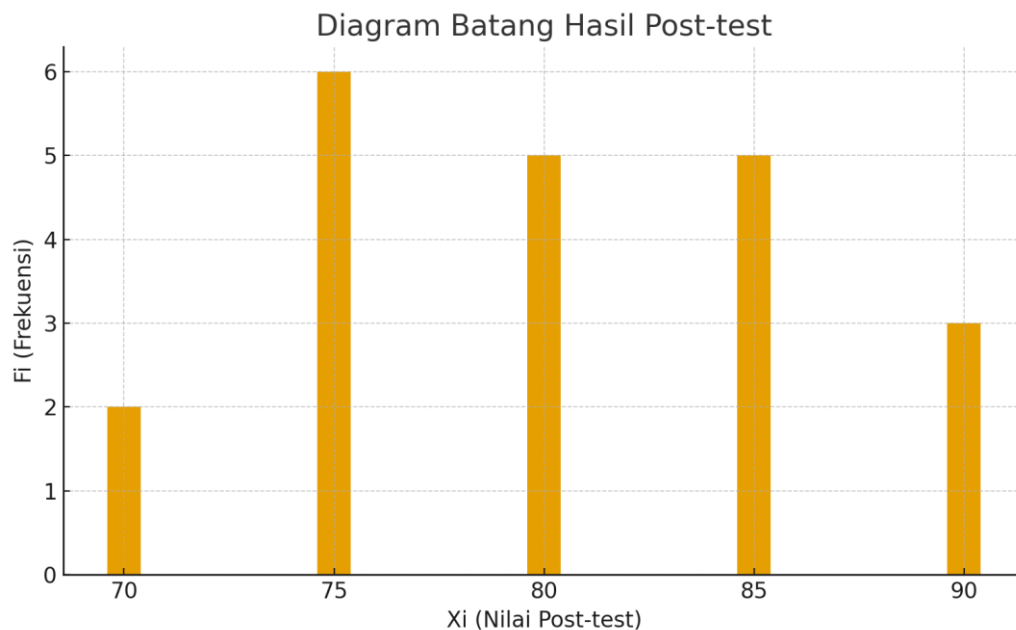
$$\bar{x} = 80.24$$

2. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{773,6}{20}} = \sqrt{38,68} = 6,22$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka di peroleh nilai rata-rata post test kelas III adalah 80.24 dan standra deviasinya 6,22. Perolehan nilai siswa juga dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang hasil post-test kelas III

Berdasarkan gambar diagram diatas dijelaskan bahwa nilai 70 di peroleh 2 siswa, nilai 75 di peroleh 6 siswa, nilai 80 di peroleh 5 siswa, nilai 85 di peroleh 5 siswa, dan nilai 90 di peroleh 3 siswa.

4.2 Analisis Data Hasil Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas.

4.2.1 Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pre test yang telah dilaksanakan sudah berdistribusi di sajikan pada tabel busi normal. Uji normalitas data pre test pada kelas III B yang di hitung dengan uji Lilliefors yang disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Pre test di kelas III

No	xi	fi	fkum	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	20	3	3	-1,59	0,0569	0,1429	0,0860
2	30	5	8	-0,75	0,2266	0,3810	0,1544
3	40	5	13	0,08	0,5319	0,6190	0,0871
4	45	1	14	0,50	0,6915	0,6667	0,0248
5	50	5	19	0,91	0,8186	0,9048	0,0862
6	55	1	20	1,33	0,9082	0,9524	0,0442
7	60	1	21	1,75	0,9599	1,0000	0,0401

$$l_{hitung} = 0,1544$$

$$l_{tabel} = 0,190$$

Jika $l_{hitung} < l_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $l_{hitung} > l_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan metode kolmogorov-smirnov (liliefors) pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Dengan jumlah sebanyak 21 siswa diperoleh nilai $l_{hitung} = 0,1544 < l_{tabel} = 0,190$ maka dapat dilihat bahwa $l_{hitung} < l_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data pre-test berdistribusi normal.

Setelah dihitung uji normalitas data *pre test*. Selanjutnya dihitung uji normalitas data *post test* yang dihitung dengan uji Lilliefors yang disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas post-test di kelas III

No	xi	fi	fkum	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	70	2	2	-1.65	0.049886648	0.09524	0.04535
2	75	6	8	-0.84	0.199861559	0.38095	0.18109
3	80	5	13	-0.04	0.484733019	0.61905	0.13431
4	85	5	18	0.77	0.778030879	0.85714	0.07911
5	90	3	21	1.57	0.941722349	1.00000	0.05828

$$l_{hitung} = 0.18109$$

$$l_{tabel} = 0,190$$

Jika $l_{hitung} < l_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $l_{hitung} > l_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan metode kolmogorov-smirnov (liliefors) pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Dengan jumlah sebanyak 21 siswa diperoleh nilai $l_{hitung} = 0,18209 < l_{tabel} = 0,190$ maka dapat dilihat bahwa $l_{hitung} < l_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data pre-test berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perlakuan di kelas III untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Media Pembelajaran TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPAS kelas III di UPT SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor.

Tabel 4.7 Uji Hipotesis

No	Nama	Pretest (X)	Posttest (Y)
1	Abida Tri Handayani	40	90
2	Angga Winata Purba	60	85
3	Aura Shintia	30	80
4	Elbret maikel	30	90
5	Frinces	40	75
6	Gregorius konstan	30	85
7	Juita melisa	30	70
8	M. Andiko	45	80
9	Mutia	50	70
10	Najwa	30	80
11	Olyn	20	75
12	Putri viola	20	85
13	Rafathar	20	75
14	Rando	40	90
15	Regina	55	85
16	Roni	40	75
17	Sabril	50	80
18	Sultan	50	75
19	Tri Angel	50	75
20	Zevano Berutu	40	85
21	Marselia Triani	50	80

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
Mean	39.04761905	80.23809524
Variance	141.547619	38.69047619
Observations	21	21
Pearson Correlation	0.020108395	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	20	
t Stat	14.17747056	<i>T-Hitung</i>
P(T<=t) one-tail	3.38833E-12	
t Critical one-tail	1.724718243	
P(T<=t) two-tail	6.77667E-12	
t Critical two-tail	2.085963447	

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis kelas III

No	Data Kelompok	Nilai Rata-rata	T_{Hitung}	T_{Tabel}	Keterangan
1	Pretest	39,05	14.17747056	1.72074	jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ maka H_a diterima sehingga ada pengaruh media tersebut
2	Posttest	80,24			

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 14.17747056 dan t_{tabel} sebesar 1.72074. Berdasarkan tabel diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14.17747056 > 1.72074$. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar IPAS siswa yang diajarkan dengan menggunakan media TV Edukasi Manual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan penggunaan Media TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi pergantian

hari, cuaca dan musim kelas III di UPT SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi pergantian hari, cuaca, dan musim di kelas III UPT SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor. Metode penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest–Posttest Design, yaitu membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 39,05, yang menggambarkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan media TV Edukasi Manual masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran belum optimal ketika proses pembelajaran belum didukung oleh media yang bersifat visual dan konkret.

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media TV Edukasi Manual, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest sebesar 80,24. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media TV Edukasi Manual mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui penyajian visual yang menarik, sehingga meningkatkan perhatian, keaktifan, dan fokus siswa selama proses pembelajaran.

Perubahan hasil belajar siswa juga terlihat dari distribusi nilai yang mengalami pergeseran ke kategori yang lebih tinggi. Pada saat pretest, sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah KKTP, sedangkan pada posttest mayoritas siswa telah mencapai nilai di atas KKTP. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media TV Edukasi Manual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji normalitas

menggunakan metode Lilliefors, diperoleh nilai L_{hitung} pada data pretest sebesar 0,1544 dan pada data posttest sebesar 0,18109, sedangkan nilai L_{tabel} sebesar 0,288. Karena nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t .

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan (Paired Sample t -test). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 14,177, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,720 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 20. Berdasarkan kriteria pengujian, apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $14,177 > 1,720$, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Dengan demikian, hasil uji hipotesis membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran TV Edukasi Manual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai dampak dari penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman materi, serta meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media seperti video edukasi, animasi, dan tv edukasi secara elektronik atau menggunakan internet yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Menurut (Rahmawati,2019) membuktikan efektivitas video edukasi dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian (Andini,2022) secara khusus membuktikan efektivitas pada materi cuaca.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media TV Edukasi Manual efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi pergantian hari, cuaca, dan musim di kelas III sekolah dasar. Media ini dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas III B UPT SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan media TV Edukasi Manual di peroleh dengan nilai rata-rata 39,05 yang menunjukkan sangat kurang dalam tingkat pemahaman awal siswa belum menguasai materi IPAS sebelum pembelajaran menggunakan media tersebut.
2. Hasil belajar siswa setelah penerapan media TV Edukasi Manual mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata posttest mencapai 80,24, yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPAS menjadi baik setelah proses pembelajaran didukung oleh penggunaan media TV Edukasi Manual.
3. Penggunaan media TV Edukasi Manual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t berpasangan yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $14.17747056 > t_{tabel}$ sebesar 1.72074 , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, media TV Edukasi Manual dinyatakan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media TV Edukasi Manual sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS, khususnya untuk materi yang memerlukan pemahaman visual dan konkret, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media TV Edukasi Manual, agar pemahaman materi serta hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat secara maksimal.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti TV Edukasi Manual, guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa.